

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP AL Muflihun kelas VII yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP AL Muflihun memiliki respon yang baik, hal ini dibuktikan dengan adanya jawaban alternatif “Selalu” memiliki jumlah total frekuensi sebanyak 359 jawaban atau 50% responden memilih jawaban ini, kemudian diikuti jawaban alternatif “Sering” sebanyak 237 jawaban dengan persentase 33%, kemudian jawaban alternatif “Kadang-Kadang” sejumlah 106 jawaban, setelah itu diikuti jawaban alternatif “Jarang” sebanyak 12 jawaban, dan terakhir jawaban alternatif “Tidak Pernah” sebanyak 6 jawaban. Adapun jumlah rata-rata jawaban yang diisi oleh responden adalah 4,30.
2. Respon siswa kelas VII di SMP Al Muflihun terhadap metode *Snowball Throwing* memiliki keaktifan belajar yang sangat baik. Adapun hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah jawaban alternatif “Selalu” pada angket sebanyak 369 jawaban atau 51% responden memilih jawaban ini, kemudian diikuti jawaban “Sering” sebanyak 212 jawaban dengan persentase 29%, jawaban “Kadang-Kadang” sebanyak 119 jawaban, jawaban “Jarang” 18 jawaban, dan terakhir jawaban ”Tidak Pernah” sebanyak 2 jawaban. Adapun jumlah rata-rata jawaban yang diisi oleh responden adalah 4,29.
3. Efektivitas metode *Snowball Throwing* (Variabel X) terhadap keaktifan belajar (Variabel Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP Al Muflihun menunjukkan korelasi mencapai 0,727. Hal ini juga dapat dilihat dari *Pearson Correlation* yang memiliki angka 0,727. Artinya angka ini terletak pada interval 0,70 – 0,90 yang memiliki interpretasi yaitu antara variabel X dan

variabel Y memiliki korelasi yang kuat atau tinggi. Adapun koefisien determinasi atau *R Square* memiliki nilai sebesar 0,529. Hal ini berarti keaktifan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode *Snowball Throwing* yakni sebesar 52,9% serta 47,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Adapun hasil uji signifikansi (t) dapat disimpulkan bahwa “t” pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,032 sedangkan nilai  $t_{hitung} = 6,182$ . Oleh karena itu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,182 > 2,032$ . Jika diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain berdasarkan kaidah di atas, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar kelas VII di SMP Al Muflihin Gebang adalah **signifikan**.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah:

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan evaluasi rutin untuk demi pembaharuan metode-metode pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan KBM. Sehingga keaktifan belajar siswa pun tetap terjaga dan semangat guru dalam mengajar pun terus berkobar.

### 2. Bagi Guru

Seluruh guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama AL Muflihin diharapkan bukan hanya memberikan pengetahuan yang terbaik, tetapi juga cara mengajar dan metode mengajar yang terbaik. Bukan dengan cara mengajar dan metode mengajar yang hanya disukai oleh guru. Dengan hal tersebutlah siswa lebih berminat lagi dalam belajar, siswa juga betah di dalam kelas dengan interaksi yang lebih banyak.

### 3. Bagi Siswa

Siswa SMP Al Muflihin diharapkan bisa mengikuti pembelajaran dengan hikmat dan perhatian yang lebih meskipun terasa bosan atau

tidak mengerti apa yang dibahas pada pembelajaran hari itu. Karena minat yang tinggi dalam pembelajaran akan memberikan dampak dan manfaat yang besar dikemudian harinya.

